

## PEMBICARA INTI

### **Clover Hogan – Pembicara/Murid**

Clover Hogan adalah aktivis muda lulusan Green School yang bertekad melawan eksploitasi lingkungan. Dengan kemampuan komunikasi yang baik dia berusaha memberdayakan individu dan mendorong perubahan yang signifikan.

### **Gede Robi Navicula**

Gede Robi Supriyanto (Robi Navicula) adalah musisi rock Indonesia, seorang aktivis, penulis, dan petani. Robi adalah direktur Akarumput.com, majalah online yang membahas masalah sosial dan lingkungan juga media konsultasi, dia juga desainer Permakultur bersertifikat yang mengajar pertanian organik di Bali dan Indonesia. Robi adalah vokalis, gitaris, dan pendiri band rock Navicula, yang menggabungkan aktivisme dan musik sebagai alat untuk perubahan sosial. Band ini dibentuk pada tahun 1996 di Bali, mereka telah merilis 7 album dan sering berkolaborasi dengan organisasi seperti Greenpeace, ICW, LIPI, Walhi, dan SPI. Band ini memenangkan penghargaan internasional, dan melakukan tur di Kanada, Amerika Serikat dan Australia. Album terbaru mereka "Love Bomb" direkam di studio legendaris Record Plant, di Hollywood. Robi juga bergabung dengan duo rock-alternatif Ganjil dan melakukan pertunjukan akustik.

## JAJARAN PEMBICARA

Jumat, 10 Juni jam 11.00-12.00

Ada apa yang baru? Kebangkitan Sustainable Solutions (Bagian 1)

Simak para Penyedia Solusi lokal tentang inovasi eco yang baru dan program-program yang memberikan sumbangan pada Indonesia yang berkelanjutan.

**Jelena Vukosavljevic** adalah Staff Instruktur PADI IDC dan secara profesional bekerja dalam bisnis menyelam selama sepuluh tahun terakhir. Dia bisa mengajarkan semua tingkat kursus menyelam PADI, dari penyelaman laut lepas ke tingkat profesional seperti PADI Instruktur Asisten, dalam beberapa bahasa - Inggris, Italia, Rusia dan jika dia berusaha keras bahkan Jerman. Dia telah menyelam selama 3000 kali di seluruh dunia dan mengajar lebih dari 400 siswa penyelam. Jelena telah bekerja sebagai instruktur diving di Mesir - Safaga, India - Kepulauan Andaman, sebagai manajer menyelam di Kroasia - Hvar Island dan juga Kamboja. Alamat terakhirnya adalah di Zen Dive Bali di Candidasa, Bali. Dia senang bekerja untuk sebuah perusahaan yang mendukung dia memimpin Pahlawan Sampah area Candidasa dalam mengatur pembersihan setiap minggu. Sebelum terlibat secara profesional dalam menyelam Jelena belajar desain fashion di Florence, Italia. Setelah lulus kuliah ia memulai karier fesyennya di Serbia dan memenangkan penghargaan The Best Designer pada tahun 2006.

**Rodney Westerlaken** adalah pendiri proyek Soul Surf oleh Yayasan Bali Bersih, suatu yayasan Indonesia/Belanda yang bekerja dalam bidang keberkelanjutan lingkungan hidup di pesisir dan laut dimana mereka mendidik anak-anak yatim, anak jalanan dan anak-anak cacat selama 8 tahun terakhir. Salah satu usaha mereka adalah Eco Surf Shop, di mana orang dapat membeli perangkat surfing yang ramah lingkungan. Rodney Westerlaken adalah sarjana muda pendidikan dan memiliki master dalam Studi Indonesia dan saat ini tengah menyelesaikan program PhD dalam Studi Budaya. Selain menjadi pendiri Soul Surf Bali, Rodney juga bekerja sebagai koordinator program dan dosen studi budaya dan sosial di Universitas Stenden Bali.

**Sean Nino** adalah salah satu pendiri Mantra. Lahir di Jerman, Agustus 1983 dan dibesarkan di Bali. Nino menghabiskan sebagian besar masa kecil dan remajanya di Seminyak, Bali dan bersekolah di BIS sampai 1994 yang dilanjutkan di sekolah swasta di Seminyak sampai tahun 1998 dimana dia pindah ke Jerman untuk melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan Master di bidang Ekonomi Keberlanjutan dan Manajemen. Nino sering jalan-jalan dengan backpacking dan belajar 1 semester di Yogyakarta. Dia sempat bekerja untuk asosiasi pembangunan Jerman dan Temesi Daur Ulang di Bali, UNEP dan untuk Rip Curl Asia. Pada tahun 2013 Nino bersama Maitri dan Wayan memutuskan untuk mendirikan Mantra, sebuah perusahaan lingkungan yang fokus pada solusi lingkungan yang mudah dalam bidang energi, air dan limbah. Perusahaan ini bekerja sama dengan beberapa resor besar di Bali dan mengembangkan strategi penghematan yang membantu mengurangi biaya dan bermanfaat bagi lingkungan. Kelompok ini berkeinginan membawa perubahan di Bali dan melihat bahwa Bali membutuhkan inovator dan dorongan kuat untuk melakukan perubahan yang diperlukan. Mantra mulai membuat database batasan lingkungan dan telah mengambil tantangan mengembangkan batasan Ekosistem untuk Bali. Apa batas lingkungan pulau kita? Berapa banyak yang dapat ditanggung pulau ini dan bagaimana kita dapat menciptakan alat-alat yang membantu membuat keputusan yang lebih baik di masa depan?

Sabtu, 11 Juni 1.00-2.00 siang

## Kisah seorang Aktifis: Dari Tantangan sampai pada Kemenangan

Dengarkan inspirasi dari orang-orang yang mendalami masalah lingkungan dan sosial. Simak mereka berbagi pengalaman mengatasi tantangan nyata yang dihadapi banyak aktivis lokal.

**Emmanuela Shinta** adalah aktivis muda pembuat film yang berdedikasi memelihara budaya, menyelamatkan hutan, berdirinya untuk kemanusiaan di Kalimantan, dan menyampaikan suara orang Dayak ke dunia. Shinta dan timnya menjalankan kampanye "Youth Act", gerakan yang bertujuan mengakhiri kebakaran hutan dan asap beracun yang terjadi di Kalimantan 18 tahun terakhir.

**Julien Goalabré** adalah salah satu pendiri festival "Trash Stock - Musik Artistik Plastik", suatu acara non-profit yang menggabungkan seni, musik dan kewirausahaan untuk mengatasi sampah plastik Bali. Julien memiliki latar belakang dalam Logistik dan Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) dan menggunakan pekerjaannya sebagai Humas mempromosikan organisasi yang berorientasi pada tujuan. Ia percaya bahwa ada banyak cerita untuk dibagikan dan jika dibagikan akan menginspirasi orang lain dan membawa perubahan.

**Melati + Isabel Wijzen** adalah pendiri gerakan "Bye Bye Plastik Bags" dan murid di Green School, Bali. Mereka memiliki misi dimana kantong plastik menjadi terlarang di pulau dengan pendekatan yang berlapis-lapis oleh tim muda yang berdedikasi dari segenap pulau. Tahun lalu mereka berbicara di panggung TED, berbagi cerita dan inspirasi kaum muda di seluruh dunia untuk BERTINDAK. Presentasi mereka di youtube baru-baru ini mencapai 1 juta penonton!

**Rodney Westerlaken** adalah pendiri proyek Soul Surf oleh Yayasan Bali Bersih, suatu yayasan Indonesia/Belanda yang bekerja dalam bidang keberlanjutan lingkungan hidup di pesisir dan laut dimana mereka mendidik anak-anak yatim, anak jalanan dan anak-anak cacat selama 8 tahun terakhir. Salah satu usaha mereka adalah Eco Surf Shop, di mana orang dapat membeli perangkat surfing yang ramah lingkungan. Rodney Westerlaken adalah sarjana muda pendidikan dan memiliki master dalam Studi Indonesia dan saat ini tengah menyelesaikan program PhD dalam Studi Budaya. Selain menjadi pendiri Soul Surf Bali, Rodney juga bekerja sebagai koordinator program dan dosen studi budaya dan sosial di Universitas Stenden Bali.

**Gaia + Tori** 2 murid SMA dari Tim Bio Bus Green School. Mereka adalah bagian dari tim Polisi Minyak yang mengumpulkan minyak goreng bekas dari masyarakat setempat dan mendidik tentang bahaya dari minyak goreng bekas.

Sabtu, 11 Juni @ 2.30-3.30

## Ada apa yang baru? Kebangkitan Sustainable Solutions (Bagian 2)

Simak 5 Penyedia Solusi lokal tentang inovasi eco baru dan program-program yang memberikan kontribusi untuk Indonesia yang berkelanjutan.

**Piet van Zyl** berasal dari Afrika Selatan dan Direktur dari Grup Teknik dan Lingkungan untuk Alila Hotels and Resorts di Asia, India dan Timur Tengah. Dia lulus dari sekolah tinggi pertanian di mana ia mengembangkan latar belakang lingkungan dan memiliki gelar BSc di bidang Teknik Sipil dan gelar Master di manajemen konstruksi. Dia pernah menjadi instruktur selam dan memiliki bisnis dan sekolah menyelam di Afrika Selatan. Ia memiliki lisensi pilot berlisensi dan suka menerbangkan pesawat sendiri. Dia tinggal dan bekerja di Fiji selama 11 tahun, dimana 8 tahun sebagai General Manajer untuk hotel di 2 pulau. Dia pernah bekerja di Belize, Amerika Tengah, Auckland Selandia Baru, dan Maldive sebelum bergabung dengan Alila Hotels and Resorts 5 tahun yang lalu. Piet kini berdomisili di Bali.

**Renee Martyna** pernah bekerja untuk PBB sebelum menjadi entrepreneur sosial. Dia pindah ke Bali 7 tahun yang lalu untuk memulai suatu pusat pelatihan untuk pekerja yang membantu pemulihan dan akhirnya turun mendirikan ruang kerja komunitas pertama di Bali: Hubud. Ketika dia tidak berpikir, menulis atau memfasilitasi kelompok tentang masa depan kerja dan pendidikan, dia mengajar dua putranya di homeschool, karena menjadi “knowmad” adalah gairah utamanya.

**Tomohiro Hamakawa** adalah Chief Strategy Officer di Kopernik. Dia adalah pengembang profesional berpengalaman, yang pernah tinggal dan bekerja di berbagai penjuru dunia seperti dataran tinggi Tibet, lahan kering India, Indonesia yang tropis, dan kota-kota Jepang. Dengan pengalaman lapangan yang luas bekerja untuk berbagai LSM di Asia dan Afrika, termasuk Kopernik, Children's Investment Fund Foundation, Save the Children, UNICEF, dan The Bridge Fund. Dia adalah mantan Asisten Profesor di Program Global Leadership di Universitas Tokyo. Tomo juga salah satu pendiri dan Direktur Earth Company. Tomo memiliki BA dalam Antropologi Sosial dari Harvard College, sebuah Magister Kebijakan Publik dari Harvard Kennedy School, dan fellow dalam Program Kepemimpinan Asia Pasifik di East-West Center. Tomo diakui sebagai salah satu penerima penghargaan 51 Unsung Heroes (pahlawan tanpa tanda jasa) dari Compassion 2014 oleh Dalai Lama.

**Thomas Flamant** memiliki fasilitas uji di Denpasar di mana ia meneliti biokonversi sampah organik dengan tentara hitam larva lalat Black Soldier Fly (*Hermetia illucens*) (bsf, serangga mesin pengurai limbah organik). Serangga ini memiliki protein tinggi dan merupakan sumber makanan yang ideal untuk hewan seperti ayam dan ikan.

**Kyla Langotsky** adalah Koordinator Media Sosial dan Outreach untuk Green School Bio Bus. Dia baru-baru ini berbicara di panggung TEDx Ubud tentang upaya timnya untuk melawan pasar gelap dan membuat Bali lebih hijau melalui transportasi. Kyla melakukan banyak perencanaan untuk proyek-proyek tim. Dia juga salah satu anggota yang pergi ke Paris untuk Konferensi COP21.

## LOKAKARYA

Sabtu, 11 Juni 11:00-12:15

### Pembuatan system resapan air hujan di rumah oleh Maitri Fischer

Pelajari cara pembuatan sistem resapan air hujan, dari tahap desain sampai implementasi. Lokakarya ini akan memberi Anda kesempatan untuk merancang sistem resapan air hujan untuk rumah Anda dan dapat langsung dibawa pulang untuk diterapkan. Fokus desain adalah sistem resapan air hujan untuk pengairan taman.

**Maitri** dibesarkan di Bali dari usia 1 tahun. Dia menyelesaikan SMA nya di BIS dan melanjutkan studi Geosains dan Astrofisika di Jerman dan kemudian menyelesaikan gelar MSc nya dalam bidang Hidrologi Lingkungan di Belanda. Maitri menekuni bidang lingkungan dan bisnis, dan kembali ke Bali untuk memulai Eco Mantra dengan Sean Nino Lotze, sebuah perusahaan konsultan di bidang energi, air dan limbah. Perusahaan ini bekerja sama dengan resor besar di Bali dan mengembangkan strategi yang membantu penurunan biaya dan melindungi lingkungan. Kelompok ini memiliki passion ingin membuat perbedaan di Bali dan percaya bahwa pulau ini membutuhkan inovator dan gerakan pemuda yang kuat untuk mendorong perubahan yang sangat diperlukan.

Sabtu, 11 Juni 11:00-12:15

### Pribadi yang berkelanjutan oleh Aaron Eden + Zack Reznichek

Bergabung dalam diskusi tentang apa peran individu dalam dunia yang berkelanjutan. Kita harus menjadi seperti apa? Dan terlibat dalam hubungan apa saja ?

**Aaron** berkiprah dalam wadah komunitas, teknologi dan kepercayaan berbaur membentuk pengalaman belajar yang kuat. Belum lama dia keliling dunia dengan keluarganya selama tujuh bulan, dalam kurun waktu itu ia menerima tawaran bekerja di Green School, Bali, di mana dia sekarang menjabat sebagai Direktur Wirausaha dan Program Enterprise. Dia pernah terlibat sebagai salah satu pendiri Ilead + Design, sebuah sekolah popup studio di Monterey, California; menjabat sebagai Direktur atau Teknologi Pendidikan di Sekolah Stevenson, di Pebble Beach, California; dan mengorganisir acara TEDx di Monterey. Aaron akan pindah dari Green School pada bulan Juni untuk membentuk sebuah konsultan global yang berfokus pada transformasi pendidikan.

**Zach** adalah seorang peneliti, penulis, pembuat film, produser album dan mentor yang berorientasi pada proses. Dia berjalan menuju apa yang dia tertarik untuk belajar dan apa yang paling dia takuti. Dia terus mencari pengalaman baru yang akan memberdayakan orang lain juga untuk pertumbuhan pribadi untuk membimbing orang lain atau kelompok kepada kesadaran, narasi, back-desain dan pengembangan kurikulum sesame guru. Setelah menjalani pelatihan guru dan dunia usaha selama lima tahun, pada tahun 2012 Zach membawa karyanya ke kelas sekolah menengah Kanada ke Dewan Sekolah Inggris di Montreal. Zach menghubungkan siswa dan guru kepada alat motivasi yang otentik, dalam dua tahun, Zach membantu mengurangi tingkat drop-out murid dari 50% menjadi 8% di salah satu sekolah yang paling menantang di kota Montreal.

Sabtu, 11 Juni 11:00-12:15

## Kebun Persegi oleh Kul Kul Farm

Terjun dan belajar cara pemanfaatan taman kecil yang maksimal

**Maria** mengelola partner dan komunikasi untuk Kul Kul Farm. Jika Orin (pendiri) adalah pemberi visi dan arah pertanian, Maria bisa dikatakan sebagai jantungnya, ide-ide kreatif, dan suara yang menghubungkan KKF ke dunia. Dia berkomitmen untuk menambahkan lapisan lebih dalam dalam bisnis ini. Dia memiliki latar belakang dalam pemasaran seimbang dengan cintanya untuk yoga, dia menjadi ujung tombak komunikasi KKF. Dia sebelumnya bekerja sebagai Direktur Pemasaran Green Camp di Green School dan telah memutuskan untuk membenamkan diri ke dalam kehidupan pertanian, dan belajar lebih banyak tentang tanaman organik dan hidup yang berkelanjutan. Maria lahir dan dibesarkan di pulau kecil Malta.

Sabtu, 11 Juni @ 1.00-2.00

## Menciptakan Kebiasaan Berkelanjutan oleh Maya Hurd-Lucker

Jelajahi dunia kebiasaan yang berhubungan dengan hidup hijau. Lokakarya ini akan membantu Anda mewujudkan pola perilaku yang memungkinkan Anda untuk menjalani pola hidup yang lebih berkelanjutan.

**Maya** adalah anak budaya ketiga yang telah meloncati pulau sejak hari lahirnya. Ia dilahirkan di sebuah pulau di lepas pantai Washington dan dibesarkan antara PNW dan perahu di Laut Karibia. Maya pindah ke Bali hampir lima tahun yang lalu, bersekolah Green School, dan akan lulus pada bulan Juni. Minat Maya dalam psikologi perilaku berasal dari sebuah lokakarya yang ia hadiri oleh psikolog sosial terkenal Dr. Philip Zimbardo.

Sabtu, 11 Juni @ 1.00-2.00

## Hidangan penutup tanpa rasa bersalah oleh Avara Yaron

Jangan merasa bersalah menghadiri lokakarya makanan penutup raw (mentah) ini, sementara Anda belajar untuk membuat bola wijen, kura-kura coklat dan whipped cream vegan.

**Avara** adalah seorang pengusaha dan seorang seniman dengan hasrat untuk membangun orang-orang di sekelilingnya dan mengembangkan masyarakat. Avara telah menjalani hidup sebagai penulis, pembuat film, pelukis, konselor, pengajar meditasi, desainer dan koki. Selama 20 tahun ia memiliki hubungan asmara dengan pulau Bali, awalnya sebagai pusat manufaktur untuk perhiasan, tas dan pakaian yang dia rancang, kemudian visinya tentang dunia yang sehat melalui makanan bergizi tumbuh. A “foodie” seumur hidup, avara menjadi koki makanan mentah setelah jatuh cinta dengan kekuatan makanan hidup, ini mengarahkan dia untuk mengembangkan perusahaan pengiriman makanan mentah dan katering di selatan kota Oregon. Saat menemukan Green School yang inovatif, Avara pindah ke Bali dengan putrinya, Sofia. Disini dia mendirikan Living Food Lab, suatu cafe vegan yang santai di Green School dan satu lagi di taman Hubud, ruang kerja kolaboratif Ubud. Melalui Living Food Lab Academy, Avara berkeliling dunia mengajar, memfasilitasi retreat dan menciptakan pop-up makan malam, membagi kecintaannya akan nutrisi, kesenangannya menginspirasi dan menghubungkan orang-orang, keahlian alkimia di dapur, dan mengubah orang dari segala usia melalui kemampuan memilih makanan mereka. Tidak ada kata bosan di Living Food Lab, saat tim menyediakan katering, atau memperluas jenis produk mereka, atau mencari cara baru untuk menggoda lidah. Misi kami sederhana: Living Food Lab... menyelamatkan dunia dari satu makanan ke makanan berikutnya! Makan dengan kesadaran, orang menjadi sehat, planet menjadi bahagia.

Sabtu, 11 Juni @ 2.30-3.30

## Solution Suds + Slick Rides oleh Bio Bus

Minyak Goreng bekas merupakan bahaya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat di Bali. Minyak ini dapat menyebabkan kanker dan membahayakan laut serta mengasamkan tanah. Kami mencegat rantai pasokan ke pasar gelap dengan mengumpulkan minyak goreng bekas. Akibatnya kita mengurangi efek ini dan menggunakan bahan baku ini sebagai biodiesel untuk menjalankan bis Green School kami. Kami juga menutup limbah dengan menggunakan gliserin sisa untuk membuat sabun. Solution Suds dijual secara lokal dan bisa untuk barter untuk minyak goreng bekas. Dalam lokakarya ini Anda akan membuat sabun Solution Suds dan mempelajari lebih lanjut tentang cara memulai Program Bus Bio!

Sabtu, 11 Juni @ 2.30-3.30

## Aktivisme oleh Kul Kul Connection + murid Green School

Bergabung bersama murid dari komunitas Sibang Kaja lokal dan Green School untuk mengeksplorasi kekuatan pertunjukan aktivisme. Belajar dari para ahli yang mengejutkan Indonesia seperti badai melalui pertunjukan musikal dan dokumenter mereka.